

HUBUNGAN PARITAS DAN HIPERTENSI TERHADAP KEJADIAN BAYI BERAT LAHIR RENDAH DI RSUD DR. H. JUSUF SK. TARAKAN TAHUN 2025

Sudarni¹, Rini Susanti²

Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan
Universitas Ngudi Waluyo
Email: sudarnidarni63@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang : Angka Kematian Bayi merupakan gambaran tingkat permasalahan kesehatan di masyarakat. Salah satu faktor penyebab terjadinya kematian pada bayi adalah bayi berat lahir rendah (BBLR). Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) menjadi salah satu penyebab tingginya angka kematian bayi sehingga hal tersebut perlu mendapat perhatian khusus, karena bayi dengan BBLR dapat menyebabkan gangguan pertumbuhan, perkembangan dan gangguan mental pada masa mendatang (Ferinawati & Siyangna, 2020). **Metode Penelitian :** Metode yang digunakan adalah *case control* dengan pendekatan *retrospektif*. Populasi sebanyak 63 bayi BBLR dari 396 bayi yang lahir. Sampel yang digunakan (1:1) dimana sampel terdiri dari 54 bayi sebagai kelompok kasus dan 54 bayi sebagai kelompok kontrol. Teknik pengambilan sampling menggunakan *consecutive sampling*. Instrumen Penelitian menggunakan dokumen rekam medik Analisa data yang akan digunakan adalah *chi square* dan *odds ratio*. **Hasil :** Diketahui nilai P_{value} sebesar $0.003 < 0.05$ yang artinya ada hubungan yang signifikan antara paritas dengan kejadian BBLR dengan Nilai OR = 3.571 dan diketahui pula nilai P_{value} sebesar $0.025 < 0.05$ yang artinya ada hubungan yang signifikan antara hipertensi dengan kejadian BBLR dengan Nilai OR = 2.800. Berdasarkan kesimpulan tersebut diharapkan agar ibu hamil dapat meningkatkan kesadaran tentang pentingnya kunjungan antenatal teratur untuk mendeteksi risiko hipertensi yang dapat menyebabkan BBLR serta menjaga jumlah dan jarak kehamilan yang ideal untuk mengurangi risiko akibat paritas tinggi yang dapat berdampak pada meningkatnya kejadian BBLR

Kata Kunci: Paritas, Hipertensi, BBLR

Abstract

Background : *The Infant Mortality Rate reflects the level of public health problems in a community. One of the contributing factors to infant mortality is low birth weight (LBW). Low Birth Weight (LBW) is one of the causes of the high infant mortality rate; therefore, it requires special attention, as infants with LBW may experience growth disorders, developmental delays, and mental impairments in the future (Ferinawati & Siyangna, 2020).* **Method:** *This study used a case-control design with a retrospective approach. The population consisted of 63 LBW infants out of 396 infants born. The sample was taken at a ratio of 1:1, with 54 infants in the case group and 54 infants in the control group. The sampling technique used was consecutive sampling. The research instrument was medical record documentation. Data were analyzed using the Chi-square test and odds ratio.* **Results:** *The P-value was found to be $0.003 < 0.05$, indicating a significant relationship between parity and the incidence of LBW, with an OR value of 3.571. The P-value for hypertension was found to be $0.025 < 0.05$, indicating a significant relationship between hypertension and the incidence of LBW, with an OR value of 2.800.* **Conclusion:** *Based on these findings, it is recommended that pregnant women increase their awareness of the importance of regular antenatal visits to detect the risk of hypertension that can lead to LBW, as well as to maintain an ideal number and spacing of pregnancies to reduce the risk of LBW associated with high parity.*

Keywords: Parity, Hypertension, Low Birth Weight (LBW)